

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2014:11).

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Hamdi, 2014:5). Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (Hamdi, 2014:6) mengemukakan bahwa metode deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaannya dengan fenomena yang lain.

Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan ingin mengetahui keterkaitan (hubungan) antar variabel (Solimun dkk, 2018:124). Sejalan dengan pendapat Nana Syaodih (Kurniawan, 2018:7) yang mengemukakan bahwa metode penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel - variabel lain. hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel (X) adalah kesejahteraan guru, dan variabel (Y) mencakup kinerja guru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru atau pendidik anak usia dini di lembaga Raudhatul Athfal (RA) yang tersebar di lokasi penelitian yakni di kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Lokasi penelitian dipilih atas pertimbangan terkait permasalahan penelitian dan di dalamnya terdapat sampel yang representatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik Raudhatul Athfal (RA) se-Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten yang berjumlah 198 guru.

Tabel 3. 1.

Populasi Penelitian

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Guru |
|-----|-----------------------|-------------|
| 1 | RA. Ruhama | 4 |
| 2 | RA. Rosita | 6 |
| 3 | RA. Rihaadatul Aisy | 3 |
| 4 | RA. Prestasi | 6 |
| 5 | RA. Permata | 4 |
| 6 | RA. Pelangi Nusantara | 5 |
| 7 | RA. Jam'iyatul Khair | 4 |
| 8 | RA. Islamic Centre | 11 |
| 9 | RA. Insan Sakinah | 5 |

| | | |
|----|---------------------------|----|
| 10 | RA. Eka Tiara | 5 |
| 11 | RA. Bintang Permata Bunda | 8 |
| 12 | RA. Bani Tamim | 5 |
| 13 | RA. Bani Arsyad | 8 |
| 14 | RA. Az Zahro | 6 |
| 15 | RA. Az Zahra | 7 |
| 16 | RA. Asy Syifa | 5 |
| 17 | RA. Asy Syawaliyyah | 7 |
| 18 | RA. Assalam | 7 |
| 19 | RA. Ash-Shalihien | 4 |
| 20 | RA. Ar Rizqi | 3 |
| 21 | RA. An Nuur | 5 |
| 22 | RA. Al Mukminin | 3 |
| 23 | RA. Al-Mufti | 8 |
| 24 | RA. Al Ijtihad | 6 |
| 25 | RA. Al Ibroh | 6 |
| 26 | RA Al Hidayah | 4 |
| 27 | RA Al Hasanah | 9 |
| 28 | RA. Al Furqon | 6 |
| 29 | RA. Al Fatih | 2 |
| 30 | RA. Al Fatah | 10 |
| 31 | RA. Al Barkah | 3 |

| | | |
|-------|--------------------|-----|
| 32 | RA. Al Bani Amir | 3 |
| 33 | RA. Al Awwab | 6 |
| 34 | RA. Al Arsyad | 4 |
| 35 | RA. Al Anshor | 9 |
| 36 | RA. Al A'Maaliyyah | 1 |
| Total | | 198 |

Tabel 3. 2.

Jenis Guru

| No. | Kategori | Jumlah |
|-------|----------------|--------|
| 1. | Insentif | 85 |
| 2. | Non - insentif | 12 |
| 3. | PNS | 3 |
| 4. | GBPNS | 40 |
| 5. | Sertifikasi | 58 |
| Total | | 198 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:120). Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa di generalisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut (Kurniawan, 2018:38). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling* untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2014:123).

Hanifah, 2020

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL DI WILAYAH KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG BANTEN (PENELITIAN KORELASIONAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Penetapan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003) untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika populasi diketahui. Jumlah populasi Raudhatul Athfal se-Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten terdiri dari 198 pendidik, dengan diambilnya taraf kesalahan sebesar 15%.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

(Sumber: Sevilla (Umar, 2003:141))

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{198}{1 + 198 (0,15^2)} \\ &= \frac{198}{1 + 198 (0,0225)} \\ &= \frac{198}{5,455} \\ &= 36,29 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan menggunakan rumus Slovin ukuran sampel yang digunakan sebesar 36 guru di kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3.

Jumlah Proporsi Sampel Guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|----------|--------|
| 1. | Insentif | 15 |

| | | |
|-------|----------------|----|
| 2. | Non – Insentif | 2 |
| 3. | PNS | 1 |
| 4. | GBPNS | 7 |
| 5. | Sertifikasi | 11 |
| Total | | 36 |

D. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel (X) kesejahteraan guru anak usia dini dan variabel (Y) kinerja guru.

1. Variabel (X)

Kesejahteraan secara umum didefinisikan dengan keadaan yang sejahtera, aman dan terlepas dari segala macam gangguan dan bebas dari kemiskinan. Dengan demikian kesejahteraan guru AUD secara operasional merupakan kondisi kemakmuran yang cukup kepada seseorang yang mengabdikan dirinya sebagai pengajar dan pendidik di bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh sebagai timbal balik atas tanggung jawab yang telah dipikulnya sebagaimana diatur oleh perundang-undangan.

Pada penelitian ini terfokuskan pada pengukuran kesejahteraan guru yang dapat diindikasikan dari terpenuhinya hak-hak guru antara lain; tunjangan profesi, penghargaan dan cuti yang telah diatur dalam UU No.14 tahun 2005.

2. Variabel (Y)

Kinerja merupakan prestasi seseorang berdasarkan hasil kerja yang memperlihatkan output yang baik atau buruk terkait tanggung jawab menjalankan tugas pokoknya sebagai karyawan di sebuah organisasi atau pada suatu lembaga tertentu.

Dengan demikian kinerja guru yakni unjuk kerja dari pendidik yang bekerja secara profesional dengan memiliki kemampuan dan keahlian

dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya terhadap pengelolaan belajar mengajar dan program lainnya yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan.

Kinerja guru dapat diukur dengan memperhatikan bagaimana guru menampilkan keempat kompetensi sebagai pendidik yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan nasional republik Indonesia No.16 tahun 2007 yaitu; 1). Kompetensi pedagogik, 2). Kompetensi kepribadian, 3). Kompetensi sosial dan 4). Kompetensi profesional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hamdi (2014:49) teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui angket. Angket menurut Arikunto (Hamdi, 2014:49) ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum dilalukan dengan jalan mengedarkan suatu formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah obyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya. Angket yang digunakan menggunakan bantuan program *google form*.

F. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014:147).

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel (X) kesejahteraan guru dan variabel (Y) kinerja guru pendidik anak usia dini menggunakan instrumen angket. Instrumen angket menurut Hamdi (2014:50) digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan

menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen mempunyai skala pengukuran bermacam-macam.

Kedua instrumen berbentuk *self-report* atau diisi berdasarkan hasil penilaian pribadi terhadap diri sendiri. Menurut Mukhtazar (2020; 74) *self-report* adalah penilaian tentang diri sendiri dari responden, atau setidaknya tidaknya atas pengetahuan, sikap ataupun keyakinan pribadi responden.

Menurut Hadi (Mukhtazar, 2020;74) penelitian dengan *self-report* berdasarkan pada anggapan dimana partisipan adalah orang yang paling mengerti akan dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar adanya dan dapat dipercaya. Diperkuat oleh Yusainy (2019;89) menyatakan bahwa teknik *self-report* adalah asumsi yang mendasari hanya pada orang yang bersangkutan yang betul-betul memahami dirinya, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat

Selain mempunyai kelebihan, *self-report* juga mempunyai kelemahan dimana menurut Arikunto (Mukhtazar, 2020;75) tidak jarang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.

Adapun jenis instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa *force choice* pada variabel (X) dan skala likert untuk variabel (Y). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 4.

Kisi-Kisi Instrumen Kesejahteraan Guru

| Variabel | Aspek | Indikator | No item |
|--------------------|-------------------|--------------------------------------|---------|
| Kesejahteraan guru | Tunjangan profesi | Guru mendapatkan gaji pokok | 1 |
| | | Guru mendapatkan insentif | 2, 3 |
| | | Guru mendapatkan tunjangan konsumsi | 4 |
| | | Guru mendapatkan tunjangan kesehatan | 5, 6 |

Hanifah, 2020

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL DI WILAYAH KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG BANTEN (PENELITIAN KORELASIONAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

| | | | |
|--|-------------|--|-------------------------|
| | | Guru mendapatkan tunjangan transportasi | 7, 8 |
| | | Guru mendapatkan tunjangan hari raya | 9 |
| | | Guru mendapatkan tunjangan Pendidikan | 10, 11, 12, 13 |
| | Penghargaan | Guru mendapatkan penghargaan prestasi | 14, 15 16 |
| | | Guru memperoleh promosi kenaikan jabatan | 17 |
| | Cuti | Guru mendapatkan hak untuk cuti | 18 |

Pada angket kesejahteraan guru terdapat dua alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan yang diukur menggunakan skala point biserial yakni variabel berskala nominal dikotomi (Kurniawan & Yuniarto, 2016:32).

Tabel 3. 5.

Skor Alternatif Pilihan Jawaban

| Alternatif pilihan jawaban | Skor |
|----------------------------|------|
| Ya | 1 |
| Tidak | 0 |

Adapun instrumen variabel (Y) kinerja guru menggunakan instrumen yang telah dikembangkan sebelumnya oleh Endang Mulyadi pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Tabel 3. 6.

Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Item |
|--------------|--|---|--------------------|
| Kinerja guru | Kompetensi Pedagogik | Mampu memahami peserta didik secara utuh | 19, 20, 21 |
| | | Mampu merancang pembelajaran dengan efektif | 22, 23, 24, 25, 26 |
| | | Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran | 27, 28, 29, 30 |
| | | Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran | 31, 32, 33, |
| | Mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya | 34 | |
| | Kompetensi Kepribadian | Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil | 35 |

Hanifah, 2020

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL DI WILAYAH KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG BANTEN (PENELITIAN KORELASIONAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

| | | | | |
|--|--|---|--|----------|
| | | Menunjukkan kepribadian yang dewasa | 36 | |
| | | Menunjukkan kepribadian yang arif | 37 | |
| | | Menunjukkan kepribadian yang berwibawa | 38 | |
| | | Menunjukkan akhlak mulia dan dapat menjadi tauladan | 39 | |
| | Kompetensi profesional | Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran. | 40 41 | |
| | | Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar | 42 | |
| | | Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif | 43 44 | |
| | | Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan secara reflektif | 45 46 | |
| | | Mampu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri | 47 48 | |
| | | Kompetensi sosial | Mampu bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif | 49 50 |
| | | | Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. | 51 |
| | Mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya | | 52 | |
| | Mampu berkomunikasi dengan lisan dan tulisan | | 53 | |

Hanifah, 2020

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL DI WILAYAH KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG BANTEN (PENELITIAN KORELASIONAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Pada instrumen kinerja guru terdapat empat alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert, dimana responden atau pendidik diminta untuk memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3. 7.

Skor Alternatif Pilihan Jawaban

| Alternatif Pilihan Jawaban | Skor |
|----------------------------|------|
| Tidak mampu | 1 |
| Cukup Mampu | 2 |
| Mampu | 3 |
| Sangat mampu | 4 |

Sebelum instrumen digunakan maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah konsep situasi khusus yang dinilai berdasarkan pada tujuan, populasi, dan karakteristik lingkungan dimana pengukuran dilakukan. Sehingga hasil tes dapat valid dalam satu situasi dan invalid dalam situasi yang lain. oleh karena itu, untuk menjamin pihak lain bahwa prosedur yang digunakan mempunyai validitas dalam kaitannya dengan masalah penelitian, subjek, latar belakang masalah, peneliti berkewajiban untuk menggambarkan validitas berkenaan dengan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hamdi, 2014: 66). Maka untuk menganalisis tingkat validitas item angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, serta dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu instrumen berbentuk data interval seperti skor angket skala likert (Riadi, 2016:214).

Rumus manual korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Riadi, 2016:215)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

n = jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah total data variabel X

$\sum X^2$ = jumlah total kuadrat data variabel X

$\sum Y$ = jumlah total data variabel Y

$\sum Y^2$ = jumlah total kuadrat data variabel Y

$\sum XY$ = jumlah total data perkalian variabel X dan variabel Y

Melalui perhitungan diatas untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel koefisien 5% product moment dengan terlebih dahulu mencari nilai $df = N - nr$ atau $t_{table} = (n - k ; 5\%)$

Df = derajat kebebasan

N = jumlah sampel

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

n = jumlah sampel

k = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jika r_{xy} lebih besar dari t_{table} maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor X dikatakan valid. Perhitungan uji validitas juga dapat menggunakan program SPSS *vesion 19.0 for windows*.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Yang mengacu pada konsistensi pengukuran hingga dimana hasilnya sama

Hanifah, 2020

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL DI WILAYAH KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG BANTEN (PENELITIAN KORELASIONAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

berdasarkan bentuk yang berbeda dari instrumen yang sama atau waktu pada saat pengumpulan data (Hamdi, 2014:74). Item yang diuji dalam uji reliabilitas hanya item yang valid saja. Peneliti menguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* karena instrumen berbentuk angket. Adapun rumus reliabilitas instrument yakni :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

(Sumber : Riadi, 2016:218)

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir yang valid

S_t^2 = varian skor total

S_i^2 = varian skor butir

Berikut adalah tabel kategori reliabilitas berdasarkan rentang nilainya:

Tabel 3. 8.

Reliabilitas Berdsarkan Rentang Nilai

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Internal Consistency*</i> |
|-------------------------|--|
| $\alpha \geq 0.9$ | <i>Excellent (high-stakes testing)</i> |
| $0.7 \leq \alpha < 0.9$ | <i>Good (low- stakes testing)</i> |
| $0.6 \leq \alpha < 0.7$ | <i>Acceptable</i> |
| $0.5 \leq \alpha < 0.6$ | <i>Poor</i> |
| $\alpha < 0.5$ | <i>Unacceptable</i> |

(Sumber : Riadi, 2016:239)

Perhitungan uji reliabilitas juga dapat menggunakan program SPSS *version 19.0 for windows*.

G. Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, yaitu sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya (Hamdi, 2014:114).

Rumus uji normalitas :

$$x^2 = \sum_1^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Sumber : Supriadi, 2019:5)

Keterangan :

fo = frekuensi dari yang diamati

fe = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k - 3)$ derajat kebebasan (k=banyak kelas)

x^2 *hitung* akan dibandingkan dengan x^2 *tabel* atau dengan $x^2 a$ (dk) dengan a adalah taraf signifikansi 0,05

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov melalui program SPSS *Version 19.0 for windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak,

yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variannya (Riadi, 2016:127).

Rumus uji homogenitas :

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

$$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$$

(Sumber, Riadi, 2016:135)

Keterangan :

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah Kelompok

\bar{Y}_i = Rata-Rata dari kelompok ke-i

\bar{z}_i = Rata-Rata Kelompok Z

\bar{z}_{ij} = Rata-Rata keseluruhan

Uji homogenitas juga dapat dilakukan melalui program SPSS *Version 19.0 for windows*.

3. Uji Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, Analisa korelasi bertujuan untuk mengukur “seberapa kuat” atau “derajat kedekatan” suatu relasi yang terjadi antar variabel (Riadi, 2016:207). Data yang berdistribusi normal dan homogen, di uji korelasinya menggunakan rumus Pearson (*product moment*). Rumus Korelasi Pearson (*product moment*) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Riadi, 2016:215)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

| | |
|------------|---|
| n | = jumlah sampel |
| $\sum X$ | = Jumlah total data variabel X |
| $\sum X^2$ | = jumlah total kuadrat data variabel X |
| $\sum Y$ | = jumlah total data variabel Y |
| $\sum Y^2$ | = jumlah total kuadrat data variabel Y |
| $\sum XY$ | = jumlah total data perkalian variabel X dan variabel Y |

Nilai koefisien korelasi berada pada interval -1 sampai +1 atau $-1 \leq r_{xy} \leq 1$, jika nilai $r_{xy} = 0$ dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sedangkan jika nilai koefisien $r_{xy} = +1$ berarti terdapat hubungan positif antara variabel X dengan Y, sebaliknya jika nilai koefisien $r_{xy} = -1$ berarti terdapat hubungan negatif antara variabel independent dan dependen (Riadi, 2016:208). Adapun sebagai berikut tabel interpretasi korelasi :

Tabel 3. 9.
Interpretasi Korelasi

| Koefisien Korelasi (r_{xy}) | Tingkat Hubungan |
|---------------------------------|--------------------|
| $0,80 \leq r_{xy} < 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ | Tinggi |
| $0,40 \leq r_{xy} < 0,60$ | Sedang |
| $0,20 \leq r_{xy} < 0,40$ | Rendah |
| $0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ | Sangat rendah |
| $r_{xy} < 0,00$ | Tidak ada hubungan |

(Sumber: Supriadi, 2019:70)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independent (X) kesejahteraan guru terhadap variasi variabel dependen (Y) kinerja guru yang dinyatakan dalam bentuk presentase (Kurniawan & Budiarto, 2016:45). Dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sumber: Darwyan Syah (Rosyidah, 2010:56))

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*

Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada pengaruh yang diberikan oleh variabel kesejahteraan guru terhadap variabel kinerja guru, sebaliknya jika $R^2 = 1$ maka ada pengaruh sempurna yang diberikan oleh variabel kesejahteraan guru terhadap variabel kinerja guru.

5. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , adanya korelasi antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru jika terdapat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_a: \rho \neq 0$, terdapat hubungan kesejahteraan guru dengan kinerja guru Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten.

$H_o: \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan Kesejahteraan guru dengan kinerja guru Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten.